

LAPORAN AKHIR

**MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
TERINTEGRASI KKN MEMBANGUN DESA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TUMBUH MEKAR KECAMATAN BONE
KABUPATEN BONE BOLANG DALAM PENGEMBANGAN PROFIL DESA
TERINTEGRASI GUNA PENINGKATAN POTENSI DAN PARIWISATA DESA**

OLEH:

Roviana H. Dai, S.Kom, M.T	NIDN. 0030018301
Tajuddin Abdillah, S.Kom, M.Cs	NIDN. 0008127805
Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs	NIDN. 0031037903

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
MBKM TERINTEGRASI KKN TAHUN 1 TAHUN 2023

Judul Kegiatan	: Pemberdayaan Masyarakat Desa Tumbuh Mekar Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolang Dalam Pengembangan Profil Desa Terintegrasi Guna Peningkatan Potensi Dan Pariwisata Desa
Lokasi	: Desa Tumbuh Mekar Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango
Ketua Tim Pelaksana	
Nama	: Roviana Dai, S.Kom, MT
NIP	: 198301302008122002
Jabatan/Golongan	: Lektor / 3 c
Program Studi/Jurusan	: S1 Sistem Informasi / Teknik Informatika
Bidang Keahlian	:
Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	: 085228906044 / rovia.dai@ung.ac.id
Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	:
Anggota Tim Pelaksana	
Jumlah Anggota	: 2 orang
Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs /
Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: Tajuddin Abdilah, S.Kom, M.Cs /
Mahasiswa yang terlibat	: 11 orang
Lembaga/Institusi Mitra	
Nama Lembaga / Mitra	: Desa Tumbuh Mekar Kabupaten Bone Bolango
Penanggung Jawab	: Kepala Desa Tumbuh Mekar
Alamat/Telp./Faks/Surel	:
Jarak PT ke lokasi mitra (km)	:
Bidang Kerja/Usaha	: Pemerintahan / Desa
Durasi Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan
Sumber Dana	: PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
Total Biaya	: Rp. 15.000.000,-

DAYAAN RISET
Fakultas Teknik
Sardj Salim, M.P.
06807051997021001
AS TEKNIK



Gorontalo, 15 September 2023
Ketua

(Roviana Dai, S.Kom, MT)
NIP. 198301302008122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang melimpah. Dalam kesempatan ini, dengan senang hati kami mempersembahkan laporan mengenai program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa yang dilaksanakan pada tahun 2023 di Desa Tumbuh Mekar, Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Program ini berlangsung mulai tanggal 3 April hingga 15 Juli 2023.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan yang telah kami lakukan selama pelaksanaan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Tumbuh Mekar. Melalui program ini, kami berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pengembangan desa dengan menyelaraskan upaya belajar mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Dalam laporan ini, kami akan menjelaskan secara rinci mengenai tujuan, metode, dan hasil dari program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Tumbuh Mekar. Kami juga akan menyajikan informasi tentang berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk identifikasi masalah, analisis situasi, serta upaya yang kami lakukan untuk memberikan solusi yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

Kami berharap bahwa laporan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sumbangsih kami dalam membangun Desa Tumbuh Mekar. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi pihak-pihak terkait dalam melaksanakan program serupa di masa depan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kesuksesan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Tumbuh Mekar. Tanpa kerjasama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, pencapaian yang kami peroleh tidak akan menjadi mungkin.

Demikianlah laporan ini kami sampaikan. Harapan kami semoga hasil dan pengalaman yang kami bagikan dalam laporan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan dan kemajuan Desa Tumbuh Mekar serta sebagai pijakan untuk program-program berikutnya. Kami selalu terbuka untuk menerima saran, masukan, dan kerjasama dalam rangka memperbaiki dan memperluas dampak dari program-program kami di masa yang akan datang.

Gorontalo, September 2023

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN.....	1
a. Sejarah Desa.....	1
b. Profil Desa	3
1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN	5
1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN	6
BAB II HASIL OBSERVASI.....	7
2.1 Permasalahan di Lokasi KKN	8
2.2 Rencana Penyelesaian	8
BAB III AKSI PELAKSANAAN PROGRAM.....	10
3.1 Rencana Aksi Program	12
a. Program Inti	12
b. Program Tambahan	13
3.2 Tahapan Pelaksanaan Program.....	13
a. Program Inti	13
b. Program Tambahan	13
BAB IV PEMBAHASAN.....	12
4.1 Realisasi Rencana Aksi	12
a. Program Inti	12
b. Program Tambahan	17

4.2	Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program Kerja	28
a.	Program Inti	28
b.	Program Tambahan	29
BAB V PENUTUP.....		30
5.1	Kesimpulan.....	30
5.2	Saran.....	31
LAMPIRAN.....		36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dusun-Dusun Desa Tumbuh Mekar.....	1
Gambar 2. Kantor Desa Tumbuh Mekar.....	2
Gambar 3. Wilayah Desa Tumbuh Mekar.....	4
Gambar 4. Desa Tumbuh Mekar.....	4
Gambar 5. Persiapan Pengumpulan Data.....	12
Gambar 6. Proses Pengumpulan Data.....	13
Gambar 7. Tampilan Awal Website	13
Gambar 8. Tampilan Home Dashboard Website.....	14
Gambar 9. Proses Penginputan Data.....	14
Gambar 10. Sosialisasi dan Pelatihan Open SID	15
Gambar 11. Proses Pengambilan Video	16
Gambar 12. Masyarakat Yang Terlibat Dalam Pembuatan Video.....	16
Gambar 13. Perjalanan Menuju Lokasi Pengambilan Video	17
Gambar 14. Membersihkan Lapangan Sebagai Lokasi Festival.....	18
Gambar 15. Pembuatan Lampion	19
Gambar 16. Pembuatan Lampu Hias	19
Gambar 17. Pembuatan Rangka Lampu Hias	20
Gambar 18. Foto Bersama Mahasiswa dan Aparat Desa.....	21
Gambar 19. Aparat Desa dan Mahasiswa : Rapat Membahas Ulang Tahun Desa.....	22
Gambar 20. Masyarakat Pada Saat Rapat Membahas Ulang Tahun Desa.....	22
Gambar 21. Mahasiswa Pada Malam Ulang Tahun Desa.....	23
Gambar 22. Tim Yang Mengikuti Lomba Sepak Bola.....	24
Gambar 23. Pelatihan Microsoft Office Dimulai.....	25
Gambar 24. Beberapa Guru Mendampingi Jalannya Pelatihan	25
Gambar 25. Foto Bersama Peserta Pelatihan.....	26
Gambar 26. Pembangunan Batas Dusun.....	27
Gambar 27. Pengecatan Batas Dusun dan Desa	27
Gambar 28. Penulisan Keterangan Batas Dusun dan Desa.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Urutan Pejabat dan Kepala Desa Tumbuh Mekar Sampai Dengan Tahun 2018 .. 3

Tabel 2 Indikator ketercapaian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa

Tabel 3 Tahapan persiapan dan pembekalan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa

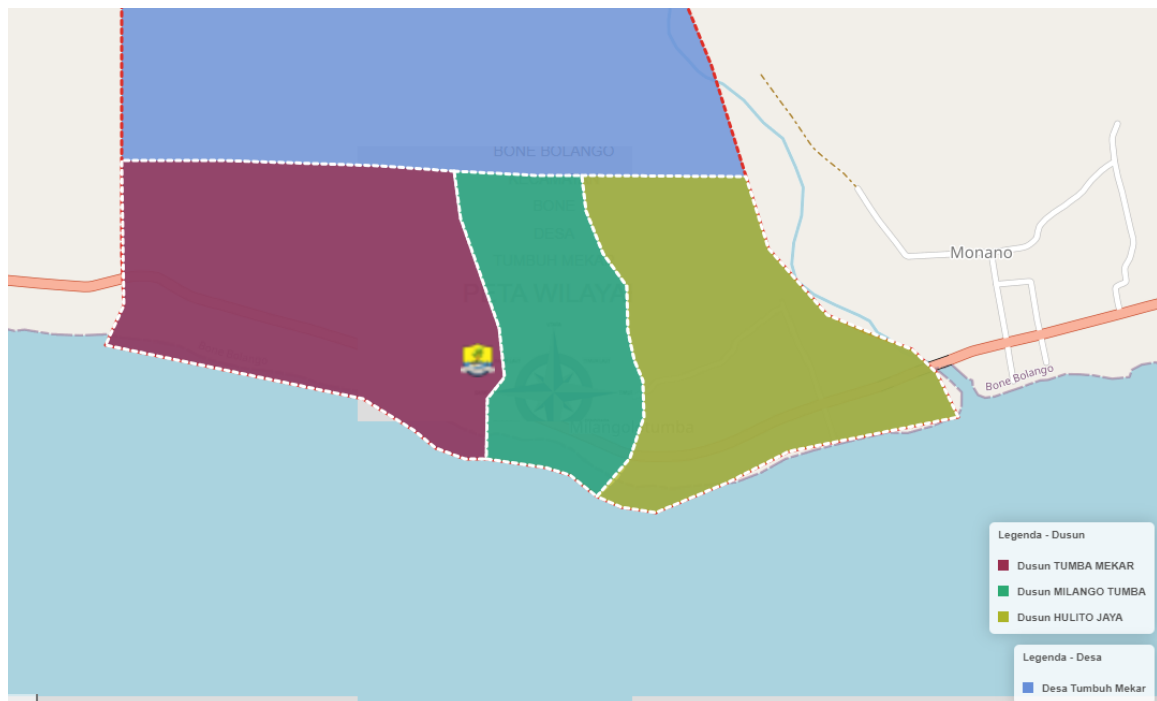
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN

a. Sejarah Desa

Desa Tumbuh Mekar merupakan hasil pemekaran dari Desa Monano, khususnya Dusun 2 Milango Tumba. Pemekaran ini terjadi pada tanggal 5 Juni 2007 dengan tujuan mengoptimalkan pengembangan wilayah yang lebih luas. Desa Tumbuh Mekar terdiri dari 3 dusun yang menjadi komponen penting dalam kehidupan masyarakat desa ini. Ketiga dusun tersebut adalah Dusun 1 Tumba Mekar, Dusun 2 Milango Tumba, dan Dusun 3 Hulito Jaya.



Gambar 1. Dusun-Dusun Desa Tumbuh Mekar



Gambar 2. Kantor Desa Tumbuh Mekar

Nama Desa Tumbuh Mekar sendiri memiliki makna yang menggambarkan keadaan alam dan kehidupan masyarakat di desa ini. Awalnya, desa ini dikenal sebagai Dusun Milango Tumba yang secara harfiah dapat diartikan sebagai "pantai rumbia yang tumbuh subur". Pohon rumbia, atau yang dikenal juga sebagai pohon sagu, merupakan pemandangan yang melimpah di desa ini. Pohon-pohon rumbia yang tumbuh subur melambangkan kesuburan dan kehidupan yang berlimpah, serta menjadi sumber penghidupan masyarakat setempat.

Desa Tumbuh Mekar memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Kehidupan di desa ini bergantung pada hasil alam, terutama sagu sebagai bahan makanan pokok. Sagu menjadi mata pencarian utama masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi alam lainnya yang meliputi keanekaragaman hayati dan sumber daya alam yang perlu dijaga dan dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango Nomor 17 Tahun 2007, Desa Tumbuh Mekar secara resmi diakui sebagai desa yang berdiri sendiri. Bapak Kamarudin

A. Tohopi menjadi pejabat kepala desa pertama yang ditunjuk untuk memimpin dan mengawal pembangunan desa ini. Dalam kepemimpinannya, desa ini telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam infrastruktur, pelayanan publik, maupun pemberdayaan masyarakat.

Adapun pejabat kepala desa Tumbuh Mekar yang pertama sampai dengan sekarang secara berturut-turut sebagaimana tersebut pada tabel 1 :

Tabel 1. Urutan Pejabat dan Kepala Desa Tumbuh Mekar Sampai Dengan Tahun 2018

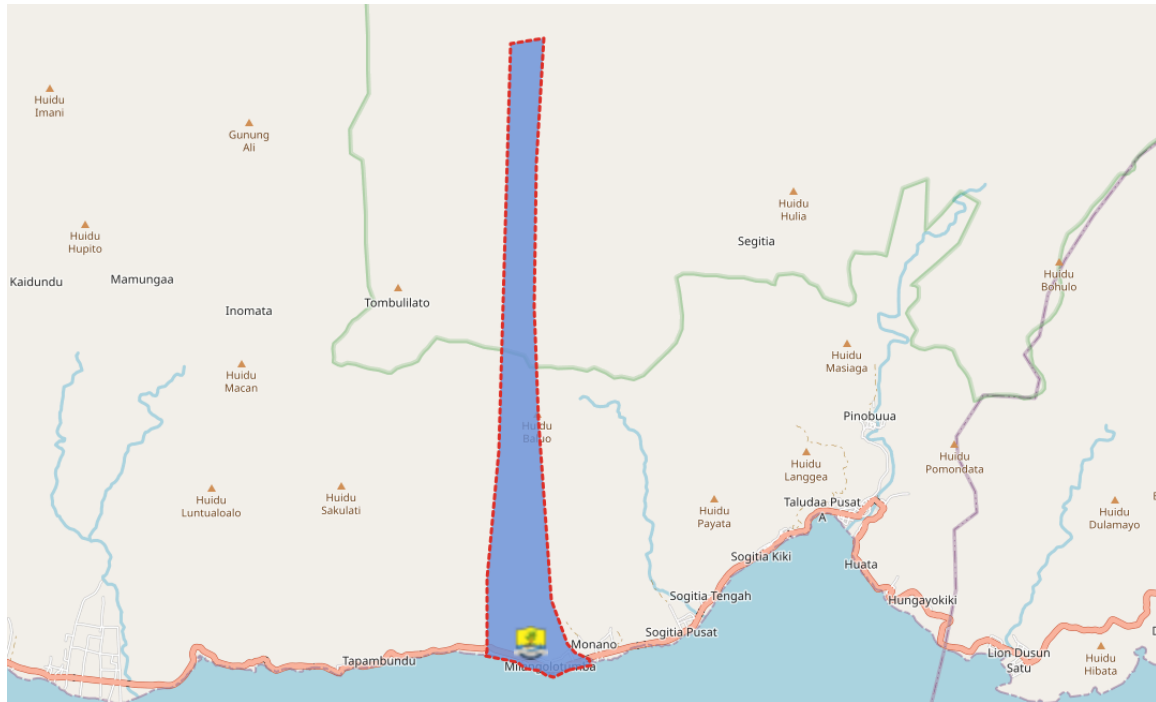
NO	NAMA	JABATAN	TAHUN
1	Kamarudin A. Tohopi	Pejabat	2007-2008
2	Rita Wani	Pejabat	2008-2009
3	Suriance Lasibu	Pejabat	2009-2011
4	Suriance Lasibu	Kepala Desa	2011-2017
5	Hamzah Lakoro	Pejabat	2017 (6 Bulan)
6	Drs. Mohamad Usman	Pejabat	2017-2018 (3Bulan)
7	Kamarudin A. Tohopi	Kepala Desa	2018 s/d Sekarang

Desa Tumbuh Mekar terus berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Dengan keindahan alam yang melimpah dan kearifan lokal yang dimiliki, desa ini menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan kelestarian lingkungan. Desa Tumbuh Mekar siap menjadi tujuan wisata yang menarik, serta memberikan kontribusi positif dalam pembangunan wilayah Kabupaten Bone Bolango.

Seiring berjalannya waktu, Desa Tumbuh Mekar terus tumbuh dan mekar, menghadirkan harapan dan peluang baru bagi masyarakatnya. Dengan semangat yang terus berkobar, desa ini berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan kesejahteraan bagi seluruh warganya.

b. Profil Desa

Desa Tumbuh Mekar merupakan salah satu dari 14 desa yang terletak di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 1800 hektar (Ha) dan terletak pada ketinggian sekitar 1 meter di atas permukaan laut. Secara geografis dan administratif, desa ini berbatasan langsung dengan beberapa wilayah sekitarnya. Di sebelah barat, desa ini berbatasan dengan Desa Waluhu, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Monano. Di sebelah utara, desa ini berbatasan dengan Desa dari Kecamatan Pinogu, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Laut Tomini.



Gambar 3. Wilayah Desa Tumbuh Mekar



Gambar 4. Desa Tumbuh Mekar

Kondisi geografis Desa Tumbuh Mekar ditandai oleh sebagian besar lahan yang merupakan tanah kering, mencapai 30,82% dari total luas wilayah desa. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pertanian di desa ini lebih condong pada jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan kering. Namun, di desa ini tidak terdapat lahan sawah,

sehingga sektor pertanian lebih didominasi oleh jenis tanaman kering seperti palawija, jagung, dan ubi kayu.

Desa Tumbuh Mekar terdiri dari tiga dusun yang memiliki peran dan ciri khas masing-masing. Dusun pertama adalah Dusun Tumba Mekar, yang juga menjadi lokasi kantor desa. Dusun ini menjadi pusat administrasi dan pelayanan kepada masyarakat desa. Dusun kedua adalah Dusun Milango Tumba, yang menjadi lokasi lapangan dan masjid desa. Terakhir, Dusun Hulito Jaya yang bersebelahan langsung dengan desa Monano.

Dengan kondisi geografisnya yang strategis di pesisir Kabupaten Bone Bolango, Desa Tumbuh Mekar memiliki potensi untuk mengembangkan sektor pertanian dan perikanan yang berkelanjutan. Ketersediaan akses ke laut dan sumber daya perikanan menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian desa. Melalui pengembangan potensi ekonomi dan sumber daya manusia, serta kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, Desa Tumbuh Mekar dapat tumbuh menjadi sebuah desa yang maju dan sejahtera.

1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN

a) Meningkatkan visibilitas Desa Tumbuh Mekar

Integrasi profil desa dengan website bertujuan untuk meningkatkan eksposur dan pemahaman tentang Desa Tumbuh Mekar sebagai tujuan potensi ekonomi.

b) Memperluas jangkauan pasar

Dengan adanya website, informasi mengenai produk unggulan desa dan kegiatan ekonomi dapat diakses oleh masyarakat luas, wisatawan, dan pihak terkait dari berbagai lokasi.

c) Meningkatkan keterlibatan masyarakat

Website dapat menjadi platform untuk melibatkan masyarakat dalam mengelola dan mempromosikan potensi ekonomi desa, sehingga mendorong partisipasi aktif dan semangat gotong-royong dalam pembangunan ekonomi lokal.

d) Memfasilitasi akses informasi

Website dapat menjadi sumber informasi yang mudah diakses tentang produk, layanan, acara, dan kegiatan ekonomi di Desa Tumbuh Mekar, sehingga mempermudah interaksi antara pelaku ekonomi dan konsumen.

1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN

a) Akses informasi yang lebih mudah

Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai produk unggulan desa, kegiatan masyarakat, dan potensi ekonomi melalui website desa.

b) Pemberdayaan masyarakat

Melalui website, masyarakat desa dapat mempromosikan produk lokal, keterampilan kerajinan, dan usaha kecil sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

c) Memperkuat identitas desa

Website dapat membantu dalam mempertahankan dan memperkuat identitas budaya, sejarah, dan tradisi Desa Tumbuh Mekar.

d) Mendorong kolaborasi dan kemitraan

Website desa dapat menjadi platform untuk membangun kerja sama dengan pihak terkait, pelaku usaha lokal, dan lembaga lainnya guna meningkatkan potensi ekonomi desa.

BAB II

HASIL OBSERVASI

2.1 Target

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran untuk setiap program yang akan dilaksanakan di Desa, sehingga kelompok sasaran akan merasakan dampak positif dari pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa seperti tampak pada **Tabel 2**

Tabel 2 Indikator ketercapaian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa

No	Uraian Pekerjaan	Program	Vol. (JKEM)	Keterangan
1	Sosialisasi	1. Sosialisasi awal a. Penjelasan fungsi dan manfaat TIK b. Penjelasan cara penerapan TIK c. Penjelasan tentang nilai tambah dari penerapan TIK 2. Pelatihan penerapan TIK	2450	Seluruh mahasiswa peserta KKN MBKM yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (10 orang mahasiswa)
2.	Pendampingan	Pendampingan untuk pendalaman dan penggunaan penerapan TIK kepada masyarakat pesisir dan UMKM	3640	Seluruh mahasiswa peserta KKN MBKM yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (10 orang mahasiswa)
3.	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan	2550	DPL dan Mahasiswa
Total			8640 JKEM	10 Mahasiswa

2.2 Luaran

Hasil akhir dari pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa ini adalah “Pemberdayaan Masyarakat Desa Tumbuh Mekar Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolang Dalam Pengembangan Profil Desa Terintegrasi Guna Peningkatan Potensi Dan Pariwisata Desa”. Luaran dari Kegiatan ini adalah Jurnal pengabdian, Profil Desa Berbasis Web, informasi desa, dan Video pada YouTube dan Berita di Media Massa.

2.3 Permasalahan di Lokasi KKN

- a) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
 - Masyarakat desa belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penggunaan internet, media sosial, dan aplikasi digital.
 - Keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi menghambat partisipasi masyarakat dalam era digital.
- b) Kurangnya pemasaran di bidang UMKM yang mengakibatkan lambatnya perkembangan di bidang ini.
 - Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa menghadapi kesulitan dalam memasarkan produk mereka.
 - Terbatasnya akses pasar menyebabkan rendahnya daya saing dan potensi ekonomi di desa.
- c) Sistem administrasi desa yang kurang efisien.
 - Proses administrasi desa masih manual dan memakan waktu yang lama.
 - Dokumentasi dan pengolahan data desa kurang teratur dan terdokumentasi dengan baik.

2.4 Tindak Lanjut Penyelesaian

- a) Dilaksanakannya pelatihan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi bagi masyarakat desa guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penggunaan internet, media sosial, dan aplikasi digital.
 - Pelatihan dalam bidang teknologi informasi untuk memberikan pengetahuan dasar tentang penggunaan internet, media sosial, dan aplikasi digital kepada masyarakat desa.

- b) Tersedianya/ terciptanya website untuk memasarkan produk UMKM.
 - Dengan menyediakan lapak di website desa, UMKM di desa dapat memasarkan produk mereka secara online, meningkatkan jangkauan pasar, dan meningkatkan potensi penjualan.
- c) Tersedianya website desa yang dapat menangani administrasi desa agar lebih efisien.
 - Pembuatan dan pengembangan website desa yang terintegrasi dengan sistem administrasi desa akan memudahkan proses pengelolaan administrasi dan pengolahan data, serta memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi aparat desa.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Dan Pembekalan

Pada tahap ini pelaksana melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa di Desa Tumbuh Mekar seperti terlihat pada **Tabel 3.1**. Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN MBKM-Membangun Desa.
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKN MBKM - Membangun Desa.
3. Penjelasan terkait panduan konversi program pengabdian MBKM- Membangun Desa.
4. Penjelasan materi pelatihan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan.
5. Penjelasan terkait program inti yaitu penerapan TIK melalui pembuatan profil desa.

Tabel 3 Tahapan persiapan dan pembekalan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<u>Persiapan :</u> Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah	Dosen Pembimbing Lapangan dan Aparat Desa	Kantor Desa Tumbuh Mekar
	Formulasi Kegiatan : pada tahapan formulasi kegiatan Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
2	<u>Pembekalan :</u> Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
	Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKN) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/program KKN	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
	Penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan persiapan pendampingan kepada masyarakat tentang	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik

3.2 Uraian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN

Pelaksanaan program KKN MBKM - Membangun Desa ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 60 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 5 jam seperti ditunjukkan pada tabel 4. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKN MBKM berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama.

Tabel 4 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 120 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Sosialisasi	Sosialisasi awal a. Penjelasan fungsi dan manfaat TIK b. Penjelasan cara penerapan TIK c. Penjelasan tentang nilai tambah dari penerapan TIK d. Pelatihan penerapan TIK	2450	Seluruh mahasiswa peserta KKN MBKM yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (10 orang mahasiswa)
2	Pendampingan	Pendampingan untuk pendalaman dan penggunaan penerapan TIK kepada masyarakat pesisir.	3640	Seluruh mahasiswa peserta KKN MBKM yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (10 orang mahasiswa)
3	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan	2550	DPL dan Mahasiswa
Total			8640 JKEM	10 Mahasiswa

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Realisasi Aksi Program

a. Program Inti

1) Sosialisasi dan Pelatihan Open Sistem Informasi Desa

Setelah berhasil mengumpulkan data masyarakat yang dibutuhkan, berupa detail identitas warga, data tersebut akan menjadi kunci untuk penginputan pada aplikasi agar dapat berfungsi sesuai rencana. Perancangan aplikasi dimulai sebelum proses pengumpulan data, sedangkan implementasi aplikasi dilakukan setelah data dari masyarakat didapatkan, sehingga data-data tersebut dapat langsung dimasukkan ke dalam aplikasi.



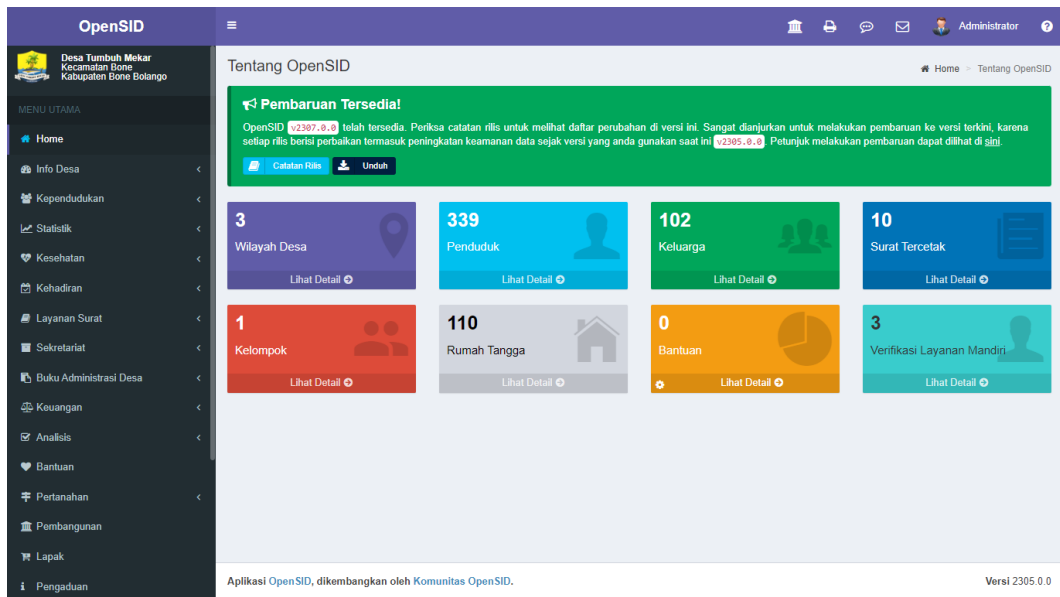
Gambar 5. Persiapan Pengumpulan Data



Gambar 6. Proses Pengumpulan Data



Gambar 7. Tampilan Awal Website



Gambar 8. Tampilan Home Dashboard Website



Gambar 9. Proses Penginputan Data

Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan di kantor desa Tumbuh Mekar dengan kehadiran pejabat terhormat, seperti Kepala Kecamatan Kristianto Ruchban, SE, M.Si, Dosen Pembimbing Lapangan Tajuddin Abdilah, S.Kom, M.Cs, Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs, dan Roviana H. Dai, S.Kom, MT, serta Kepala Desa Kamarudin A. Tohopi. Acara ini dipandu oleh pemateri, yaitu Koordinator Desa Sadli Fardiansyah Tjia. Pada acara ini, dijelaskan tentang Open

SID dan bagaimana cara menggunakannya, terutama untuk aparat desa guna memberikan pemahaman kepada masyarakat.



Gambar 10. Sosialisasi dan Pelatihan Open SID

Alamat Website Desa Tumbuh Mekar : <https://tumbuhmekar.kecamatanbone.com>

2) Video Profil Desa

Pertama, dilakukan rapat untuk membahas konsep video yang akan dibuat. Dalam rapat ini, mahasiswa dan aparat desa Tumbuh Mekar menentukan tujuan dan pesan yang ingin disampaikan dalam video. Selain itu, lokasi pengambilan gambar dan peralatan yang diperlukan juga dibahas dalam rapat ini.

Setelah rapat konsep, dilakukan pengambilan video. Mahasiswa menggunakan berbagai peralatan seperti kamera dan drone untuk merekam berbagai adegan yang sesuai dengan konsep video yang telah ditentukan. Keterlibatan masyarakat desa juga diikutsertakan untuk menciptakan suasana yang autentik dalam video.



Gambar 11. Proses Pengambilan Video



Gambar 12. Masyarakat Yang Terlibat Dalam Pembuatan Video



Gambar 13. Perjalanan Menuju Lokasi Pengambilan Video

Setelah semua video yang dibutuhkan terkumpul, dilakukan pengeditan video. Dalam tahap ini, mahasiswa menggunakan kreativitas tinggi untuk menyusun dan mengedit footage menjadi sebuah video yang menarik dan informatif. Pesan yang ingin disampaikan melalui video diupayakan agar jelas dan tepat sasaran.

Tahap terakhir dari pembuatan video profil desa adalah penayangan video. Video profil desa ini ditampilkan secara perdana pada acara pembukaan ulang tahun desa Tumbuh Mekar. Selain itu, video ini juga disebarakan melalui platform online seperti YouTube dan website desa untuk dapat diakses oleh lebih banyak orang.

Link Youtube video profil desa : <https://youtu.be/5fGI0sUR83w>

b. Program Tambahan

1) Festival Tumbilotohe

Tahap pertama adalah melakukan survei lokasi yang tepat untuk menggelar festival ini. Tim dari mahasiswa KKN MBKM bersama aparat desa berkolaborasi untuk mencari lokasi yang sesuai untuk mengadakan perayaan ini. Setelah lokasi yang ideal ditemukan, langkah selanjutnya adalah menentukan konsep festival. Pada tahapan ini, tim membahas dan memutuskan konsep keseluruhan festival,

terutama fokus pada desain lampu hias yang akan menjadi sorotan utama dalam perayaan ini.



Gambar 14. Membersihkan Lapangan Sebagai Lokasi Festival

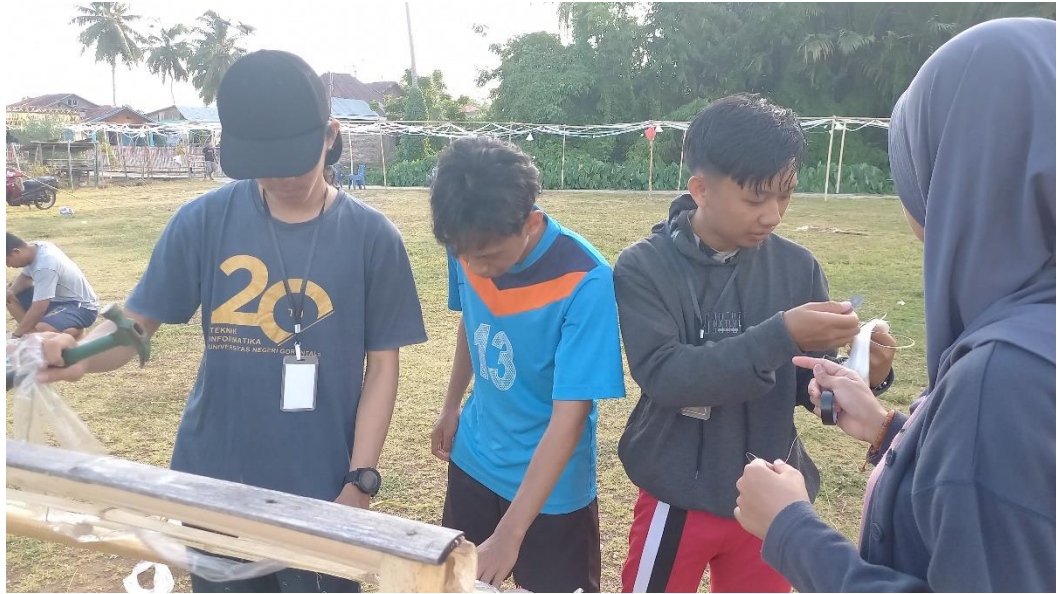
Tahap persiapan festival merupakan momen krusial dalam realisasi program ini. Tim mahasiswa dan masyarakat desa bekerja sama untuk membuat dan merangkai dekorasi sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Rangkaian lampu hias yang menawan, lampion-lampion cantik, dan berbagai dekorasi menarik lainnya disiapkan dengan kreativitas tinggi. Proses persiapan ini menjadi momen kolaborasi antara masyarakat desa dan mahasiswa dalam mempersiapkan perayaan yang meriah dan berkesan.



Gambar 15. Pembuatan Lampion



Gambar 16. Pembuatan Lampu Hias



Gambar 17. Pembuatan Rangka Lampu Hias

Pada malam ke-27 bulan Ramadan, akhirnya Festival Tumbilotohe dibuka secara resmi. Acara pembukaan tersebut dihadiri oleh seluruh masyarakat desa dan tamu undangan terhormat, seperti kepala desa dari desa-desa sekitar. Malam itu diisi dengan keceriaan dan sukacita, di mana lampu-lampu hias yang indah menjadi pemandangan yang memukau. Seluruh masyarakat merayakan momen ini dengan penuh semangat dan kebersamaan. Festival Tumbilotohe tidak hanya menjadi acara perayaan akhir Ramadan, tetapi juga menjadi momen istimewa yang menguatkan ikatan sosial dan kebersamaan di Desa Tumbuh Mekar.



Gambar 18. Foto Bersama Mahasiswa dan Aparat Desa

2) Festival Ulang Tahun Desa

Rapat bersama seluruh masyarakat desa Tumbuh Mekar dan aparat desa digelar untuk membahas konsep festival, lokasi pelaksanaan, dan tambahan lomba untuk memeriahkan acara. Setelah kesepakatan tercapai, sebuah kepanitiaan dibentuk untuk mengatur jalannya seluruh kegiatan dengan baik.



Gambar 19. Aparat Desa dan Mahasiswa : Rapat Membahas Ulang Tahun Desa



Gambar 20. Masyarakat Pada Saat Rapat Membahas Ulang Tahun Desa

Lokasi festival disiapkan dengan teliti, termasuk lokasi acara pembukaan dan lomba-lomba. Semua lokasi dibersihkan dan diatur sedemikian rupa untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan tertata dengan baik saat festival berlangsung.

Dekorasi menjadi fokus berikutnya, terutama pada lokasi acara pembukaan festival ulang tahun desa. Tenda untuk acara dipersiapkan dan dihias dengan balon dan pita untuk menciptakan suasana meriah dan ceria dalam pembukaan festival.

Pembukaan festival adalah perayaan ulang tahun desa Tumbuh Mekar. Acara ini dihadiri oleh seluruh masyarakat desa dan tamu undangan penting seperti kepala desa dari kecamatan Bone dan kepala kecamatan Bone. Acara dimulai dengan kata sambutan dari kepala desa, diikuti oleh sambutan dari tamu undangan. Perayaan ulang tahun desa dilakukan untuk menyemarakkan suasana dan diakhiri dengan pelepasan balon udara sebagai simbol harapan dan cita-cita untuk masa depan desa.



Gambar 21. Mahasiswa Pada Malam Ulang Tahun Desa

Puncak dan penutup festival adalah menyelenggarakan berbagai lomba yang memeriahkan acara. Lomba-lomba ini dibagi menjadi beberapa kategori, seperti lomba keagamaan, kesenian, olahraga, dan permainan tradisional. Masyarakat desa berpartisipasi aktif sebagai peserta dan penonton untuk saling bersaing dan merayakan kebersamaan. Lomba-lomba ini menjadi sorotan utama

dan memberikan kenangan indah bagi seluruh masyarakat desa Tumbuh Mekar. Festival ulang tahun desa berakhir dengan kebahagiaan dan kebersamaan yang akan dikenang selamanya.



Gambar 22. Tim Yang Mengikuti Lomba Sepak Bola

3) Pelatihan Microsoft Office

Mahasiswa pelatih mengajukan program ini kepada kepala sekolah dan setelah mendapatkan izin, kemudian mempersiapkan materi pelatihan dengan seksama. Materi mencakup pengenalan Microsoft Office, penggunaan dasar program seperti Word, Excel, dan PowerPoint, serta beberapa tips bermanfaat.



Gambar 23. Pelatihan Microsoft Office Dimulai

Ruang pelatihan telah disiapkan dengan baik, termasuk peralatan seperti laptop dan sound system. Para peserta yang diundang hadir dengan antusias, dan mahasiswa pelatih dengan percaya diri menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami.



Gambar 24. Beberapa Guru Mendampingi Jalannya Pelatihan



Gambar 25. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Beberapa aparat sekolah seperti kepala sekolah dan guru turut hadir untuk mendukung acara. Semangat dan kerjasama menciptakan lingkungan positif. Program ini memberikan pengetahuan baru dan keterampilan tentang Microsoft Office bagi peserta, diharapkan bermanfaat untuk aktivitas akademik dan masa depan mereka.

4) Pembangunan Batas Dusun dan Desa

Realisasi pembangunan batas dusun dan desa dimulai dengan tahap perencanaan. Mahasiswa melakukan rapat dengan aparat desa Tumbuh Mekar untuk membahas desain dari batas dusun dan desa yang akan dibuat. Pertemuan ini membahas hal-hal seperti warna yang akan digunakan dan bentuk dari batas tersebut. Selain itu, lokasi batas dusun juga ditentukan dalam tahap ini untuk memastikan batas tersebut dipasang dengan tepat.

Setelah perencanaan selesai, tahap implementasi dimulai. Mahasiswa bekerja sama dengan aparat desa dan karang taruna untuk membangun batas desa. Dalam tahap ini, dibutuhkan beberapa pekerja yang ahli dalam bidang ini untuk memastikan pembangunan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Batas dusun dipasang di lokasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk memberikan identitas dan pemisahan antara dusun-dusun yang ada.



Gambar 26. Pembangunan Batas Dusun

Tahap terakhir dalam program pembangunan batas dusun adalah tahap penyelesaian. Mahasiswa kembali berkolaborasi dengan aparat desa dan karang taruna untuk mempercantik tampilan batas dusun dan desa. Cara yang digunakan adalah dengan mengecat batas tersebut. Setelah dicat, batas-batas tersebut akan ditulis dengan informasi desa, seperti nama desa dan dusun, sehingga memberikan identifikasi yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat.



Gambar 27. pengecatan Batas Dusun dan Desa



Gambar 28. Penulisan Keterangan Batas Dusun dan Desa

4.2 Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program Kerja

a. Program Inti

1) Sosialisasi dan Pelatihan Open Sistem Informasi Desa

Dalam melaksanakan program Sosialisasi dan Pelatihan Open Sistem Informasi Desa didapati juga beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut :

- Kondisi sinyal yang cukup buruk membuat sulit untuk terhubung ke internet yang menyebabkan proses penginputan data memakan waktu yang lebih lama.
- Terkadang ada data yang sulit dikumpulkan dikarenakan ada warga yang sedang tidak berada di desa.
- Ada beberapa data masyarakat yang bermasalah menyebabkan sulit untuk dimasukkan ke dalam aplikasi.

2) Video Profil Desa

Dalam melaksanakan program Pembuatan Video Profil Desa didapati juga beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut :

- Kondisi cuaca yang tidak menentu mengakibatkan terganggunya proses pengambilan gambar.
- Beberapa peralatan yang masih kurang memadai seperti microphone yang menyebabkan penurunan kualitas akhir video.
- Kondisi sinyal yang cukup buruk menyebabkan proses mengunggah video ke platform youtube ataupun website desa jadi tertunda.

b. Program Tambahan

1) Festival Tumbilotohe

Dalam melaksanakan program Festival Tumbilotohe didapati juga beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut :

- Kondisi cuaca yang seringkali hujan membuat persiapan sering tertunda
- Sulitnya membeli beberapa alat dan bahan karena jauh dari kota

2) Festival Ulang Tahun Desa

Dalam melaksanakan program Festival Ulang Tahun Desa didapati juga beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut :

- Kondisi cuaca yang tidak menentu mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan lomba-lomba.

3) Pelatihan Microsoft Office

Dalam melaksanakan program Pelatihan Microsoft Office didapati juga beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut :

- Kurangnya jumlah laptop/komputer yang tersedia menyebabkan tidak semua peserta dapat mengikuti pelatihan secara langsung.

4) Pembangunan Batas Dusun dan Desa

Dalam melaksanakan program Pembangunan Batas Dusun dan Desa didapati juga beberapa hambatan/masalah yakni sebagai berikut :

- Cuaca yang sering hujan membuat pekerjaan sering tertunda.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program KKN MBKM yang dilaksanakan di Desa Tumbuh Mekar, Kecamatan Bone, merupakan upaya nyata untuk mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan pembangunan desa. Dalam program ini, mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo berperan aktif dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi desa berbasis teknologi informasi. Melalui pelaksanaan program KKN MBKM, diharapkan Desa Tumbuh Mekar dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan. Berikut adalah kegiatan dan manfaat yang dihasilkan dari program KKN MBKM di Desa Tumbuh Mekar.

1) Peningkatan pemahaman masyarakat tentang teknologi informasi

Melalui kegiatan KKN MBKM, masyarakat Desa Tumbuh Mekar dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya teknologi informasi dalam pengembangan usaha UMKM dan pengelolaan desa secara efisien.

2) Eksposur desa yang lebih luas

Pembuatan website desa dan kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam KKN MBKM akan memberikan kesempatan bagi Desa Tumbuh Mekar untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini dapat meningkatkan peluang investasi, pariwisata, dan pemasaran produk UMKM desa.

3) Kemudahan administrasi desa

Dengan implementasi aplikasi yang tepat, kegiatan administrasi desa seperti pencatatan data penduduk, pembuatan surat-surat administrasi, dan manajemen keuangan dapat dilakukan secara efisien. Hal ini membantu aparat desa dalam mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang dimiliki.

4) Desa menjadi desa digital

Melalui KKN MBKM, Desa Tumbuh Mekar diharapkan dapat menjadi desa yang terhubung secara digital. Penerapan teknologi informasi dan pengembangan aplikasi membantu menciptakan lingkungan digital yang mempermudah akses informasi, pemasaran produk, dan meningkatkan konektivitas desa dengan dunia luar.

5) Pemberdayaan masyarakat

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, masyarakat Desa Tumbuh Mekar akan diberdayakan untuk mengelola usaha UMKM mereka dengan lebih efektif, memanfaatkan teknologi informasi, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dengan adanya manfaat-manfaat tersebut, kegiatan KKN MBKM di Desa Tumbuh Mekar dapat menjadi stimulus untuk pertumbuhan ekonomi desa, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan program KKN MBKM di Desa Tumbuh Mekar, Kecamatan Bone, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif program tersebut:

1) Kontinuitas Program

Penting untuk menjaga kontinuitas program KKN MBKM di Desa Tumbuh Mekar agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Melalui koordinasi yang baik antara universitas dan pemerintah desa, program ini dapat terus berlanjut dengan melibatkan mahasiswa dari angkatan-angkatan berikutnya.

2) Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

Memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas kepada masyarakat desa, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan pengelolaan usaha UMKM, dapat menjadi langkah penting. Dengan memperkuat pengetahuan dan keterampilan masyarakat, mereka akan dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi desa dan meningkatkan daya saing usaha mereka.

3) Kolaborasi dan Kemitraan

Membangun kolaborasi dan kemitraan yang lebih kuat antara universitas, pemerintah desa, dan pelaku usaha lokal akan membantu menghasilkan sinergi yang positif. Melalui kolaborasi tersebut, sumber daya dan pengetahuan dapat digabungkan untuk mengembangkan lebih banyak program dan proyek yang mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

4) Monitoring dan Evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap program KKN MBKM di Desa Tumbuh Mekar sangat penting untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan

memperbaiki kelemahan yang mungkin muncul. Dengan pemantauan yang baik, program dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi di desa.

5) Peningkatan Promosi

Dalam rangka meningkatkan eksposur desa dan memperluas jaringan pemasaran produk UMKM, penting untuk melakukan upaya promosi yang lebih intensif. Melibatkan media sosial, mengadakan pameran, dan menjalin kemitraan dengan pihak terkait dapat membantu meningkatkan visibilitas desa dan produk-produk unggulannya.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, program KKN MBKM di Desa Tumbuh Mekar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam mengembangkan potensi ekonomi desa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta memperkuat hubungan antara universitas, pemerintah desa, dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- DP2M Dikti. 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- LPPM UNG. 2020. *Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo : LPPM
- LPPM UNG. 2021. *Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Program Belajar di Luar Kampus Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo : LPPM
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.
- Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.
- Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

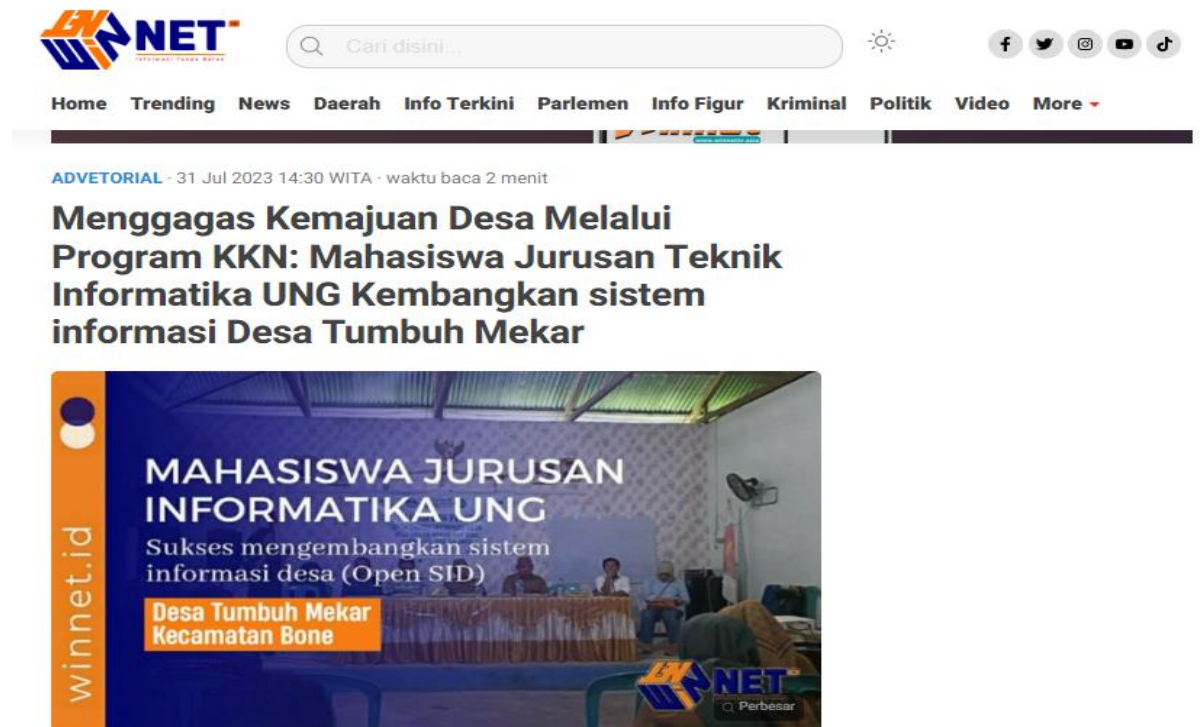
Lampiran 1: Link Jurnal

<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/devotion/article/view/21301/7056>



Lampiran 2: Link Media Masa

<https://winnet.id/menggagas-kemajuan-desa-melalui-program-kkn-mahasiswa-jurusan-teknik-informatika/>

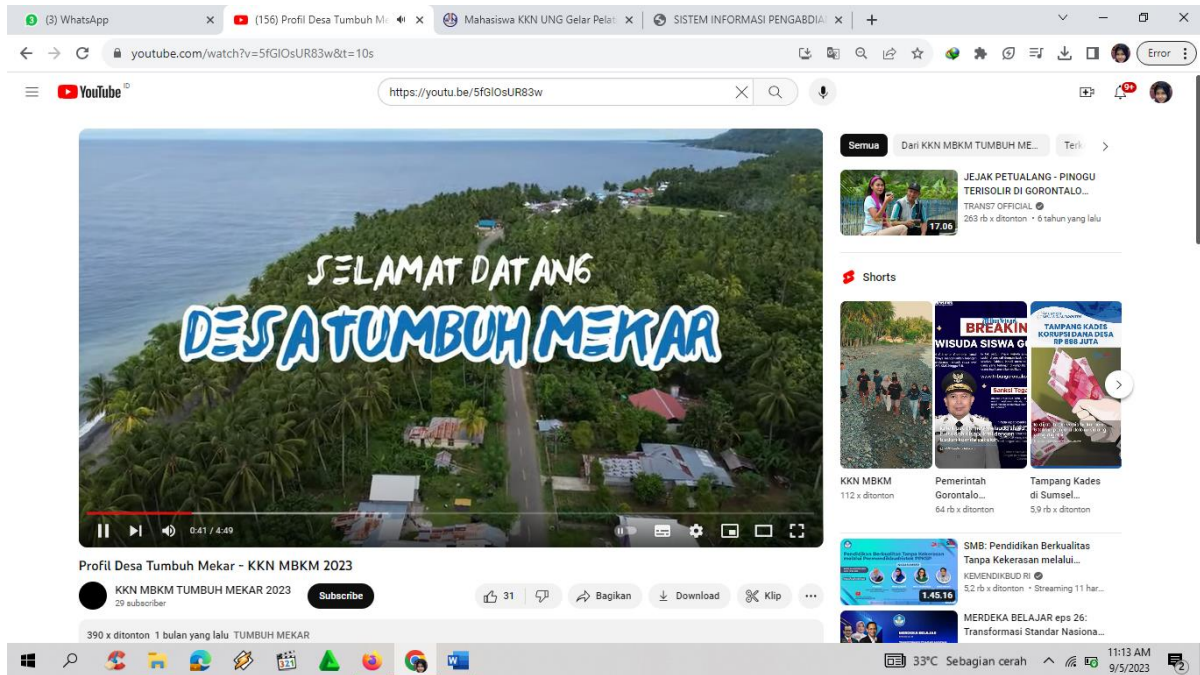


<https://winnet.id/pelatihan-microsoft-office-mts-an-nur-monano-kemampuan-digital-teknologi-informasi-siswa-kelas-8/>

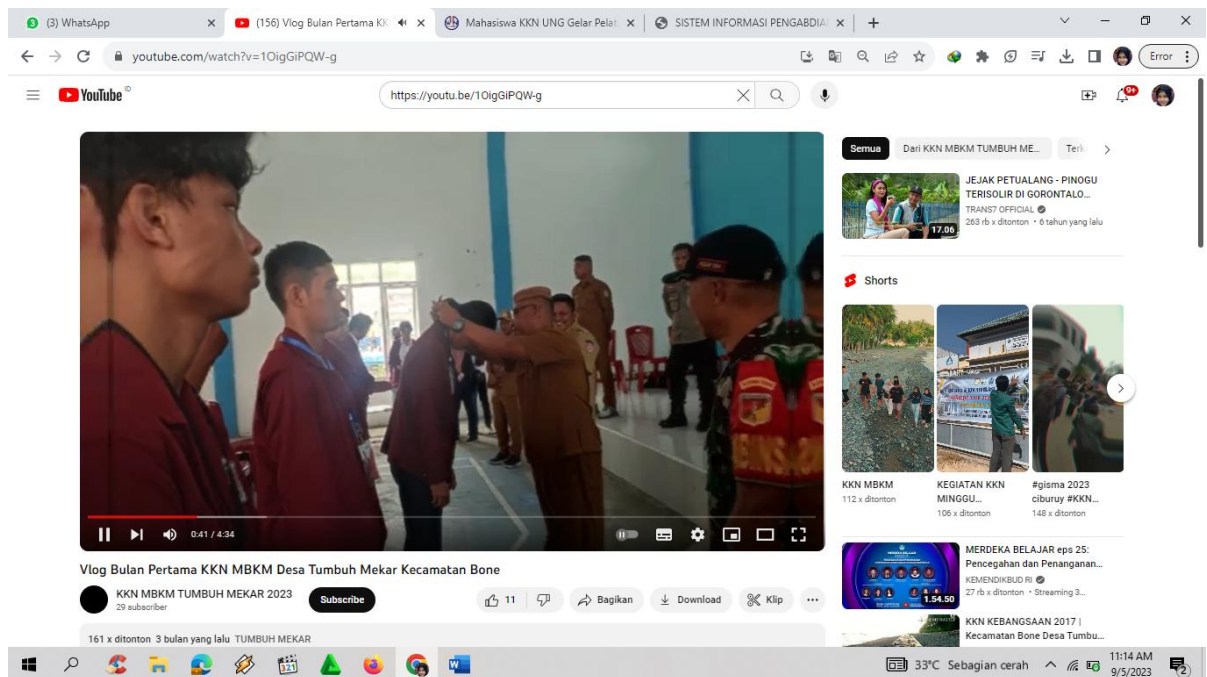


Lampiran 3: Link Youtube

<https://youtu.be/5fGIosUR83w>



<https://youtu.be/1OigGiPQW-g>



<https://youtu.be/9OtUHmC4jAc>

Browser tabs: (4) WhatsApp, (156) Vlog Bulan Kedua KKN, Mahasiswa KKN UNG Gelar Pelat..., SISTEM INFORMASI PENGABDIAN...

Address bar: youtube.com/watch?v=9OtUHmC4jAc

YouTube logo and search bar: https://youtu.be/9OtUHmC4jAc

Video player: 

Video title: Vlog Bulan Kedua KKN MBKM Desa Tumbuh Mekar Kecamatan Bone

Channel: KKN MBKM TUMBUH MEKAR 2023 (29 subscribers)

Actions: Like (8), Comment, Share, Download, Clip

View count: 109 x ditonton 2 bulan yang lalu

Shorts section:

- JEJAK PETUALANG - PINOGU TERISOLIR DI GORONTALO... (17.00)
- SAHARAT ALSTRO (52 p x ditonton)
- PARA ANAK SEKOLAH Dan... (80 rb x ditonton)
- Lomba lari di tepi sungai... (57 p x ditonton)
- SMB: Pendidikan Berkualitas Tanpa Kekerasan melalui... (1.46.16)
- Pelantikan Pejabat Kemendikbudristek

System tray: 33°C Sebagian cerah, 11:15 AM 9/5/2023